

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM TRADISI PEMBACAAN SHALAWAT
BURDAH KELILING PADA MASA COVID-19 DI DESA
SUMBERKIMA, BULELENG, BALI DAN POTENSINYA SEBAGAI
SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI MA**

Oleh

Firmana Pramesti Regita Cahyani, NIM 1914091014

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah Sosiologi dan

Perpustakaan,

Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Pendidikan Ganesha

Abstrak

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Mengapa Mengapa tradisi Pembacaan Shalawat Burdah Keliling pada masa covid-19 dilakukan. (2) Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi pembacaan Shalawat Burdah. (3) Aspek-aspek yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sosiologi di MA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan lokasi bertempat di Desa Sumberkima, Kecamatan Gerokgak, Buleleng, Bali. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang dilakukannya tradisi shalawat burdah antara lain: 1) sebagai do'a untuk kesembuhan penyakit, 2) Sebagai do'a untuk mencegah ancaman/bencana, 3) menjaga daerah/tempat dari gangguan jin dan semacamnya, 4) Memiliki makna religius. Adapun nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi shalawat burdah antara lain nilai ibadah, nilai solidaritas, nilai kepedulian, nilai toleransi, dan nilai tolong menolong. Aspek-aspek dalam tradisi pembacaan shalawat burdah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sosiologi di MA terdiri dari aspek kognitif, afektif dan prikomotor dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Tradisi Shalawat Burdah, Nilai-nilai sosial, Sumber belajar sosiologi

**SOCIAL VALUES IN THE TRADITION OF READING SHALAWAT
BURDAH AROUND DURING THE COVID-19 PERIOD IN
SUMBERKIMA VILLAGE, BULELENG, BALI AND ITS POTENTIAL AS
A SOURCE OF SOCIOLOGY LEARNING AT MA**

By

Firmana Pramesti Regita Cahyani, NIM 1914091014

**Sociology Education Study Program, Department of History Sociology and
Library,
Faculty of Law and Social Sciences
Ganesha University of Education**

Abstract

The purpose of conducting this research is to find out: (1) Why is the tradition of reading Shalawat Burdah Keliling during the Covid-19 period carried out. (2) The social values contained in the tradition of reading Shalawat Burdah. (3) Aspects that can be used as a source of learning sociology in MA. This study used a qualitative method with a location in Sumberkima Village, Gerokgak District, Buleleng, Bali. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the background of the shalawat burdah tradition includes: 1) as a prayer for healing disease, 2) As a prayer to prevent threats/disasters, 3) protecting the area/place from disturbances of jinn and the like, 4) Having religious meaning. The social values contained in the shalawat burdah tradition include the value of worship, the value of solidarity, the value of caring, the value of tolerance, and the value of helping each other. Aspects in the tradition of reciting shalawat burdah that can be used as a source of learning sociology in MA consist of cognitive, affective and pricomotor aspects of learning.

Keywords: Blessing Burdah Tradition, Social values, Sociology learning resources